

#### **D. Pembahasan**

Gulma adalah tumbuhan yang tumbuh secara alami tanpa ditanam atau dibesarkan, dan keberadaannya sangat menghambat kegiatan pertanian PT. SMART Tbk. Pengaruh gulma tidak langsung terlihat dan umumnya sangat lambat. Gulma di perkebunan kelapa sawit berdampak buruk pada tanaman kelapa sawit itu sendiri dalam hal kompetisi untuk nutrisi, air, ruang tumbuh dan sinar matahari. Beberapa jenis gulma dapat menghasilkan senyawa toksik yang menghambat pertumbuhan tanaman sehingga mengakibatkan penurunan hasil produksi (kuantitas) dan kualitas (kualitas) tanaman mengalami penurunan.

Komposisi gulma di lahan berbukit dan tanah datar di kebun PT. SMART Tbk. tidak seragam karena nilai C menunjukkan  $< 75\%$ . Hal ini berarti cara pengendalian yang dapat disarankan pada tiap-tiap tempat berbeda-beda. Dalam menentukan cara pengendalian yang tepat diperlukan pengelompokan gulma berdasarkan daur hidup dan sifat morfologinya. Hasil perhitungan SDR dapat diketahui bahwa jenis gulma yang terdapat pada lahan berbukit ada 18 jenis. Berdasarkan daur hidup diketahui bahwa jenis-jenis gulma tahunan ada 13 jenis. sedangkan jenis gulma semusim ada 2 jenis dengan jumlah. Ternyata di lahan berbukit didominasi oleh gulma tahunan. Berdasarkan morfologi gulma pada lahan datar jenis gulma rumputan tumbuh dengan begitu rapat. dapat di lihat bahwasanya. Kondisi di lahan datar kebutuhan air, unsur hara, dan sinar matahari masih terpenuhi, maka dari itu pertumbuhan gulma di lahan datar berjalan dengan baik. Pada pengambilan sampel di lahan berbukit banyak

ditemui jenis gulma yang memiliki daur hidup tahunan dan hanya sedikit ditemukan gulma semusim, ini semua dikarenakan pada lahan berbukit dalam pengendalian gulma yang dilakukan pelaku pengendalian cenderung keulitan menjangkau beberapa titik yang ditumbuhi gulma karena medan kerja yang curam jadi gulma tahunan masih banyak ditemukan pada lahan ini.

Hasil perhitungan SDR menunjukkan bahwa terdapat 18 jenis gulma yang ditemukan pada tanah datar. Berdasarkan daur hidupnya diketahui terdapat 13 gulma tahunan dan 3 gulma semusim. Tanah datar didominasi oleh gulma tahunan hal ini terlihat dari nilai frekuensi gulma tahunan yang lebih tinggi dari nilai frekuensi gulma tahunan. Dari 12 gulma diatas terlihat bahwa gulma tahunan mendominasi, karena gulma tahunan diatas memiliki kemampuan untuk berkembang biak dengan cara umum atau vegetatif, inilah yang membuat gulma tahunan dominan. Oleh karena itu pengendalian gulma tahunan harus dilakukan dengan benar yaitu pengendalian gulma tahunan apabila pengendalian gulma tidak menunggu gulma berbunga dan berbuah. Gulma tahunan lebih sedikit karena gulma tahunan lebih mudah dikendalikan.

Hasil perhitungan koefisien komunitas antara lahan berbukit dan lahan datar di perkebunan kelapa sawit adalah 37,28% .Nilai ini lebih kecil dari 75% sehingga dapat dikatakan bahwa komunitas gulma antara areal lahan berbukit dan datar di perkebunan kelapa sawit tidak seragam.

Perbedaan komunitas tersebut dapat disebabkan karena perbedaan kondisi lingkungan pada kedua areal.

Berbagai jenis bioma gulma dilapangan menyebabkan pengendalian dan pengelolaan gulma yang berbeda. Sastroutomo(1990) menjelaskan bahwa komunitas gulma bervariasi dari satu tempat ke tempat lain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok gulma gabungan kedua tanah tersebut dominan termasuk gulma berdaun lebar dengan siklus hidup tahunan. Herbisida yang digunakan adalah bahan aktif glifosat dan dosisnya mengikuti aturan pakai.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengamatan dan hasil analisis pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gulma yang tumbuh pada areal dengan topografi datar dan berbukit menunjukkan tidak seragam dengan nilai koefisien komunnitas gulma sebesar 37,28% .
2. Berdasarkan morfologi daur hidup, areal dengan topografi datar didominasi oleh gulma daun lebar dan tahunan dan pada areal dengan topografi berbukit didominasi oleh gulma rumputan dan tahunan.
3. Indeks keanekaragaman gulma pada areal dengan topografi datar dan berbukit yaitu  $H'$  : 3,05 yang berarti gulma memiliki keragaman yang tinggi.